



DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**Good Governance Dan Pengelolaan Keuangan Desa
(Studi Kasus Kecamatan Tanjong Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat)**

Disusun Oleh:

ILHAM BINTANG MENINDA

2110533030

Dosen Pembimbing:

Vima Tista Putriana, SE, Ak, M.Sc, Ph.D, CA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana

PADANG

2026

	No Alumni Universitas	Ilham Bintang Meninda	No Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tanggal Lahir: Padang/ 23 Desember 2002 b) Nama Orang tua: Men dan Mahyuni c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Departemen: Akuntansi e) No BP: 2110533030 f) Tanggal Lulus: 03 Agustus 2025 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3,52 i) Lama Studi: 5 Tahun j) Alamat Orang Tua: Jl Kp Baru Lubuk Lintah.		
	GOOD GOVERNANCE DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS KECAMATAN TANJONG RAYA, KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT) Skripsi Oleh: Ilham Bintang Mininda Pembimbing: Vima Tista Putriana, SE, Ak, M.Sc, Ph.D, CA ABSTRACT <i>This study aims to analyze the implications of good governance for village financial management in Tanjung Raya District, Agam Regency, West Sumatra, Indonesia. This study employed a qualitative approach, in which data were collected through questionnaires administered to 30 respondents from 10 nagari in Tanjung Raya District and further explored through in-depth interviews conducted in five selected nagari. The findings indicate that the average scores for governance and nagari financial management were both 4.67 on a five-point Likert scale, categorized as very high. This finding indicates that the quality of nagari financial management is generally very good and is consistent with the provisions of Law Number 3 of 2024 concerning Villages and Minister of Home Affairs Regulation Number 20 of 2018 concerning Village Financial Management. Furthermore, the active role of the Nagari Consultative Body (Badan Permusyawaratan Nagari/BPN) was identified as a key determinant in maintaining the quality of nagari financial governance through its internal checks-and-balances function. These findings are consistent with the agency theory framework developed by Jensen and Meckling (1976), which emphasizes the importance of monitoring mechanisms in reducing information asymmetry between principals and agents.</i> Keywords: Good Governance, Village Financial Management, Agency Theory		

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pendekatan yang digunakan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dari 30 responden di 10 nagari di Kecamatan Tanjung Raya, kemudian didalami melalui wawancara mendalam di 5 nagari terpilih. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata governance dan pengelolaan keuangan nagari mencapai 4,67 pada skala Likert 1–5 (kategori sangat tinggi), mencerminkan bahwa kualitas pengelolaan keuangan desa sangat baik dan sesuai dengan Undang-Undang Desa Nomor 3 Tahun 2024 dan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peran aktif Badan Permusyawaratan Nagari (BPN) terbukti menjadi faktor determinan dalam menjaga kualitas tata kelola keuangan desa melalui fungsi checks and balances internal. Temuan sesuai dengan kerangka teori keagenan Jensen dan Meckling (1976) yang menegaskan pentingnya mekanisme pengawasan dalam meminimalisir asimetri informasi antara prinsipal dan agen.

Kata Kunci: *good governance*, pengelolaan keuangan desa, teori keagenan

